

## BERKUNJUNG DI WARUNG KOPI SEBAGAI GAYA HIDUP MASYARAKAT KOTA (Studi di Warung Kopi Haji Anto di Kota Kendari)

Oleh: Muh. Raihan<sup>1</sup>, Suharty Roslan<sup>2</sup>, dan Sarpin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Sosiologi Universitas Halu Oleo Kendari

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat tertarik mengunjungi warung kopi di Kota Kendari, (2) Aktivitas gaya hidup konsumen pada warung kopi di Kota Kendari. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu tehnik penentuan informan secara sengaja, yakni peneliti telah menentukan responden menjadi sampel penelitiannya dengan anggapan atau menurut pendapatnya sendiri. Peneliti telah menentukan responden sebanyak 17 pengunjung yang datang di warung kopi haji Anto dan pemilik warung kopi serta termasuk karyawan warung kopi haji Anto menjadi yang menjadi sampel penelitiannya dengan anggapan atau pendapatnya sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat berkunjung ke warung Kopi antara lain: (1) pengaruh teman, teman adalah orang yang paling berperan dalam memotivasi mereka terhadap berkunjung ke warung kopi. Teman sering kali memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap sesuatu hal yang dilakukan. Motivasi itu dapat berupa ajakan, (2) faktor lingkungan, faktor lingkungan, lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku seseorang individu. Manusia tidak bisa melepaskan diri secara mutlak dari pengaruh lingkungan, karena lingkungan itu berada disekitar kita. Lingkungan mempengaruhi bentuk interaksi seseorang yang terjadi pada suatu individu, (3) Harga Terjangkau, harga dapat mempengaruhi tiap individu terhadap suatu barang, sehingga dengan harga yang relatif murah dapat memotivasi seseorang untuk berkunjung ke tempat tersebut, harga merupakan biaya yang dikeluarkan seseorang setelah membeli suatu barang/produk atau bisa berupa jasa. Sedangkan, aktivitas yang dilakukan masyarakat ketika nongkrong di warung kopi yaitu: menikmati suasana warung kopi, mengerjakan tugas, membaca buku, bercengrama dengan teman, rapat, bahkan ada yang hanya bermain kartu bersama teman-teman sambil menikmati kopi.

**Kata Kunci:** Gaya Hidup, Masyarakat Kota, Warung Kopi.

---

### PENDAHULUAN

Perkembangan zaman selalu diikuti dengan perubahan gaya hidup yang ada di dalam masyarakat. Bagi kaum urban, duduk sambil mengobrol bersama teman-teman di warung kopi merupakan bagian dari gaya hidup modern dan apabila seseorang tidak mengenal apa itu kafe akan dianggap sebagai masyarakat yang ketinggalan zaman. Gaya hidup sebagai pembeda kelompok yang muncul dalam masyarakat tersebut terbentuk atas dasar stratifikasi sosial. Setiap kelompok dalam struktur sosial tertentu akan memiliki gaya hidup yang khas. Dapat dikatakan bahwa gaya hidup inilah yang menjadi simbol prestise dalam stratifikasi sosial (Estika, 2017).

Berbagai macam bidang usaha saat ini juga sedang mengalami perkembangan, warung kopi merupakan salah satunya bermunculan di kota-kota besar salah satunya

di Kota Kendari, bukan saja yang berlabel tradisional maupun yang sudah mengglobal. Warung-warung kopi bermunculan di gang-gang kecil, di jalan-jalan raya, tempat yang tersembunyi, ataupun yang strategis, bahkan hingga ke pusat-pusat perbelanjaan. Dalam berbagai kajian tentang fenomena bahwa sesuatu yang menarik dan banyak dilakukan oleh orang dalam sebuah usaha maka menarik untuk diteliti. Warung kopi menjadi sesuatu usaha yang dilakukan dalam berbagai usaha baik perorangan maupun lembaga/kelompok sehingga berdampak kepada hubungan/interaksi simbolik pada ruang dan tempat yang dilakukan oleh orang perorang dalam melakukan sebuah diskusi, bisnis, atau hanya sekedar melepas kepenatan dalam rutinitas.

Dari sudut pandang budaya, *coffee shop* sebagian besar berfungsi sebagai tempat interaksi sosial dan *meeting point* yang menyediakan sebuah tempat untuk berkumpul, berbicara, menulis, membaca, menghibur satu sama lain, atau melewatkan waktu, baik secara individu atau dalam kelompok kecil anggota sosial tersebut. Dari sudut pandang arsitektur, banyak design inovatif yang diperkenalkan melalui pembangunan Warung Kopi baru, yang umumnya menjadi salah satu daya tarik pertama namun yang selanjutnya menentukan kesinambungan hidup warung kopi tersebut adalah penerimaan sosial dari masyarakat di sekitarnya, dan karena masyarakat adalah sekumpulan pribadi-pribadi yang selalu berubah secara dinamis nampaknya perlu juga mempelajari elemen-elemen sosial dari masyarakatnya sehingga selalu dapat bersesuaian dengan perkembangan dinamika masyarakatnya.

Bagi masyarakat modern, singgah di warung kopi sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat yang berkunjung ke warung kopi. Untuk sekedar bersantai atau mencari variasi hiburan di tengah rutinitas yang padat, duduk sebentar dan minum secangkir kopi menjadi kenikmatan tersendiri. Berbincang dengan relasi terasa lebih rileks dan hangat. Kini banyak orang yang memilih mengadakan meeting dengan relasi bisnis ditempat ini mungkin dengan alasan karena tidak terlalu formal dan cukup representatif sehingga suasana keakraban akan lebih terasa jika dibanding dengan meeting di kantor.

Keberadaan warung kopi di Kendari tumbuh bagai jamur di musim hujan. Warung makan atau restoran yang menyediakan minuman kopi memang banyak, tetapi jelas bukan sekedar secangkir kopi yang dicari. Hadirnya warung kopi menjawab kebutuhan akan sebuah ruang yang bisa digunakan untuk bertemu kawan berdiskusi atau memperbincangkan berbagai hal dengan cukup ditemani secangkir minuman favorit dalam suasana yang nyaman. Warung kopi bisa saja dianggap sebagai Kafe bagi mereka yang hidup dalam budaya urban perkotaan modern. Meski fungsinya sama, yakni tempat di mana orang bisa minum (kopi) sambil bercakap-cakap bersama teman-teman.

Karena itu pemaknaan kulturalnya berbeda dengan warung kopi dalam masyarakat tradisional. Warung kopi telah menjadi fenomena menarik di sejumlah kota besar seperti Kendari. Di sisi lain, warung kopi sebagai ruang publik yang dalam awal kemunculannya tidak lagi hanya dikunjungi oleh kaum laki-laki saja akan tetapi

wanita anak- anak sampai orang tua pun berkunjung ke warung kopi. Bahkan sejak masa Yunani dan Romawi, kaum lelaki amat suka berkumpul dan berkelompok menurut minat mereka masing-masing, yang kemudian disebut dengan klub.

Ada banyak alasan mengapa orang suka berkunjung ke warung kopi. Namun, satu hal yang pasti, mereka betah berlama-lama, entah karena alasan suasananya, keakraban, atau cemilan yang disajikan. Saat ini keberadaan warung kopi bukan lagi sekadar pemuas dahaga atau lapar. Bagi sebagian masyarakat, warung kopi merupakan sarana untuk membangun kehidupan sosialnya. Warung kopi juga merupakan sarana meneguhkan identitas dan kebanggaan. Bagi para penggemar bola (olah raga), warung kopi atau kafe dapat merupakan tempat untuk menyalurkan dan berbagi hobi. Lewat kesukaannya terhadap club olah raga atau komunitas tertentu tidak jarang berkumpul di warung kopi untuk sekadar membahas agenda acara, nonton bareng pertandingan, dan banyak agenda lainnya.

Fenomena menjamurnya warung kopi ini, khususnya di Kota Kendari tentu menjadi salah satu peluang bisnis yang cukup potensial dan sekarang sedang digemari oleh masyarakat perkotaan, apalagi kopi merupakan salah satu komoditas andalan di Indonesia, akan tetapi dengan menjamurnya warung kopi yang kemudian mengalami perkembangan dari segi suasana dan kemasan menarik dengan fasilitas *hot spot*, *tv cable*, bahkan *home band*, akan menjadi suatu problem yang berpotensi menggerus keberadaan warung-warung kopi tradisional dengan kemasan dan sajian menu ala kadarnya.

Fenomena ini pun bisa menjadi sebuah masalah yakni ketika keberadaan warung kopi akan menciptakan kesenjangan di ruang-ruang keluarga untuk memanfaatkan waktu senggang bercengkrama dan mendiskusikan banyak hal dengan keluarga, karena kesempatan untuk itu terkuras oleh kesukaan berkumpul dengan teman-teman di warung kopi. Berdasarkan fenomena di atas warung kopi sudah menjadi gaya hidup bagi masyarakat kota Kendari salah satunya adalah di Warung Kopi Haji Anto, dikarenakan masyarakat tertatik ke warung kopi karena tempat warung kopi bukan lagi sekedar pemuas dahaga atau lapar tetapi mereka juga betah berlama lama di warung kopi (Warkop) karena pelayanannya yang diberikan bukan sekedar hanya minum kopi tetapi mereka juga bisa menikmati hal yang lain seperti adanya jaringan wifi mereka menggunakan wifi tersebut untuk mencari tugas kuliah atau hanya internet semacam facebook atau whatsapp dan lainnya yang dilakukan oleh pengunjung warung kopi tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan *teknik purposive* sampling yaitu tehnik penentuan informan secara sengaja, yakni peneliti telah menentukan responden menjadi sampel penelitiannya dengan anggapan atau menurut pendapatnya sendiri. Jenis data dalam penelitian ini adalah Jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Informan dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan responden sebanyak 17 antara lain Pengunjung yang datang di Warung Kopi Haji Anto Pemilik Warung Kopi dan

Karyawan Warung Kopi Haji Anto menjadi sampel penelitiannya dengan anggapan atau pendapatnya sendiri.

Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh penulis di lapangan bersumber dari informan yang dianggap relevan dengan kebutuhan penelitian. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari dokumentasi atau studi kepustakaan yang terkait dalam permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam atau *in-depth interview* yang merupakan wawancara antara seorang pewawancara dengan seorang informan yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi. *In-depth interview* dilakukan dengan bertatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dan dalam wawancara penulis menggunakan alat perekam, Wawancara dilakukan untuk mengetahui Faktor-faktor penyebab masyarakat berkunjung ke Warung Kopi dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan Pengunjung ketika berada di Warung Kopi.
2. Wawancara, peneliti melakukan wawancara terstruktur terhadap beberapa informan atau narasumber untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti melakukan wawancara terhadap Pemilik Warung Kopi Haji Anto, dan Pengunjung Warung Kopi Haji Anto.
3. Dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan guna sebagai pelengkap pengumpulan data. Dalam hal ini dokumentasi yang dilakukan berupa foto- foto yang di butuhkan demi memperkuat hasil penelitian.

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian dilapangan dan data dari kepustakaan, selanjutnya dianalisis secara deskripsi kualitatif yaitu hanya mengambil data yang bersifat khusus atau pokok dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Diuraikan dalam kalimat secara logis dan sistematis untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Dengan demikian menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah berdasarkan data yang diperoleh.

## **PEMBAHASAN**

### **Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Berkunjung ke Warung Kopi**

Ngopi adalah istilah yang digunakan sebagian warga Indonesia saat sedang santai minum dan menikmati makanan ringan. Namun istilah ngopi ini juga bisa pada arti yang sebenarnya yaitu minum secangkir kopi. Kebiasaan minum kopi di negeri ini rupanya sudah menjadi budaya turun-temurun karena dari kalangan tua hingga muda saat ini banyak yang menyukainya dan bahkan menjadikannya sebuah hobi. Agar tidak terkesan kuno dan kolot kini hampir di setiap kafe maupun tempat

nongkrong anak muda lain di kota-kota besar di Indonesia banyak menyediakan berbagai jenis minuman yang berbahan dasar kopi. Minuman yang satu ini boleh dibilang legendaris karena peminatnya tidak pandang zaman. Diluar negeri pun minuman ini termasuk ke dalam jajaran minuman orang kalangan atas yang hanya dapat ditemukan di kedai-kedai kopi khusus dengan berbagai jenis aroma khas berdasarkan asal tumbuhnya tanaman biji itu. Beberapa jenis kopi yang lumayan terkenal diantaranya Arabika, Robusta, Lanang, *Chicory*, Luwak dan masih banyak jenis lainnya yang di bandrol dengan harga beragam (Maharani, 2016).

Istilah lain yang juga bisa dikatakan yang tempat minum kopi adalah Kafe: menurut Marsum pada (Handayani, 2013), Kafe atau kafeteria adalah restoran kecil yang biasanya mengutamakan penjualan makanan kecil berupa kue-kue, sandwich, kopi, dan teh. Konsep kafe biasanya tidak menjual makanan-makanan berat karena merupakan tempat untuk sekedar berkumpul dan bersosialisasi dengan kawan ataupun rekan bisnis, bukan untuk makan besar. Pada umumnya kafe dalam konsep awalnya hanya menyediakan makanan terbatas dan tidak menjual minuman beralkohol (Handayani, 2013).

Sedangkan menurut (Rama, 2008), budaya kafe di Indonesia berlainan dengan budaya kafe di luar negeri yang lebih fokus pada minum kopi, sedangkan di Indonesia kafe pun memiliki interpretasi yang baru, bukan lagi hanya sebagai tempat minum kopi tetapi juga sebagai tempat makan dan mencari hiburan. Kafe yang hadir saat ini tidak lagi dalam nuansa sederhana tetapi dalam nuansa kemewahan dengan layout ruangan yang nyaman, menu-menu spesial dan beberapa kafe menyuguhkan pertunjukan music (*live music*).

Nongkrong di warung kopi kini menjelma menjadi gaya hidup masyarakat Kota di kota-kota besar seperti Kendari. Masyarakat memilih nongkrong di warung kopi sambil minum kopi, bersenda gurau, kumpul dengan rekan mereka , dan mengadakan rapat. Terlebih lagi bagi bagi karyawan kantoran di sekitar kantor terdapat berbagai macam bentuk warung kopi yang menawarkan kopi dengan harga bervariasi. Pada umumnya warung kopi di Kota Kendari buka pada jam 10 pagi hingga jam 12 malam bahkan ada yang buka dari jam 07:00 hingga tutup jam 2 subuh. Sehingga masyarakat sekitar dengan mudah bisa menghabiskan waktu untuk nongkrong dan menikmati secangkir kopi baik dari kalangan orang tua anak remaja hingga dewasa laki-laki maupun perempuan pun nongkrong di Warung Kopi.

Pengunjung warung kopi terdiri dari berbagai kalangan baik dari karyawan kantoran ataupun mahasiswa dan dari kalangan lainnya. Dimana rasa lelah ataupun suntuk sering kali dirasakan oleh mereka. Dan untuk menghilangkan rasa lelah tersebut biasanya para karyawan ataupun mahasiswa mencari tempat untuk dirinya bersantai. Salah satu tempat bersantai yang seringkali di kunjungi adalah Warung Kopi. Kegiatan bersantai di warung kopi yang biasa dilakukan dari kalangan tersebut seringkali terlihat dilakukan secara berkelompok, mulai dari kelompok teman rekan kerja ataupun kelompok komunitasnya. Aktifitas yang sering terlihat pun seperti mengobrol, bercanda sampai membahas hal apapun yang ingin mereka bahas.

Tempat yang nyaman dan suasana yang tidak terlalu formal membuat mereka betah untuk berlama-lama di warung kopi tersebut.

Berikut ini ada beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat berkunjung ke Warung Kopi antara lain:

#### **a. Pengaruh Teman**

Dalam melakukan tindakan tertentu seseorang sering kali dipengaruhi oleh temannya, baik itu teman sepermainan, teman kerja, teman organisasi maupun teman kelompok lainnya. Teman adalah orang yang paling berperan dalam memotivasi mereka terhadap berkunjung ke warung kopi. Teman sering kali memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap sesuatu hal yang dilakukan. Motivasi itu dapat berupa “ajakan seseorang seperti “Kedai Kopi Yuk“ Ngopi Yuk. Begitu pula halnya dengan berkunjung ke warung kopi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, menunjukkan bahwa dapat dilihat mereka datang ke warung kopi biasanya mereka datang bersama rekan kerja ataupun datang sendirian dan ketemu langsung bersama teman mereka karena sudah memberi tahu untuk datang ke warung kopi baik itu melalui sosial media salah satunya lewat whatsapp atau ditelpon langsung untuk datang ke warung kopi.

Pada saat ngopi, individu bertemu dengan orang-orang baru melalui teman-teman mereka disebabkan adanya ajakan dari dia mengajak teman misalnya dia mengajak teman dari luar. Selain menambah teman baru, aktivitas ngopi dapat juga menciptakan sebuah jaringan yang pada akhirnya dapat memberi manfaat lebih kepada individu itu sendiri, seperti pekerjaan, atau referensi mengenai hal-hal baru, dan lain sebagainya. Hal ini justru menjadi suatu keuntungan sendiri pada tiap individu.

### **1. Faktor lingkungan**

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku seseorang individu. Manusia tidak bisa melepaskan diri secara mutlak dari pengaruh lingkungan, karena lingkungan itu berada disekitar kita. Lingkungan mempengaruhi bentuk interaksi seseorang yang terjadi pada suatu individu. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan terkecil dimulai dari keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan tempat kerja, dan lingkungan teman sepermainan. Lingkungan-lingkungan tersebut akan memberikan pengalaman yang dapat berpengaruh terhadap tindakan tingkah laku seseorang dan aktivitas seseorang.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, dapat dikatakan mereka ke warung kopi disebabkan karena tempatnya sangat strategis bagi masyarakat, sehingga dapat di akses dengan mudah karena tempatnya berada di pinggir jalan dan warung kopi tersebut ramai dikunjungi setiap harinya. Factor lainnya yaitu disebabkan adanya pengaruh orang terdekat seperti lingkungan dari teman sekitarnya yang membuat dia untuk berkunjung ke warung kopi.

Berdasarkan hasil observasi yang terdapat di dalam Warung Kopi Haji Anto salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat berkunjung ke warung kopi karena

adanya faktor lingkungan yang strategis yang membuat mereka tertarik berkunjung ke warung kopi. Pegunjung biasanya datang bersama teman-teman mereka dan tidak sedikit pula kita lihat datang seorang diri untuk sekedar bersantai bermain wifi.

## **2. Harga Terjangkau**

Harga dapat mempengaruhi tiap individu terhadap suatu barang, sehingga dengan harga yang relative murah dapat memotivasi seseorang untuk berkunjung ketempat tersebut. Harga merupakan biaya yang dikeluarkan seseorang setelah membeli suatu barang/ produk atau bisa dalam bentuk jasa.

Sama halnya biaya yang dikeluarkan oleh seseorang setelah menikmati, membeli pada saat berkunjung ke warung kopi. Warung kopi yang sering dikunjungi dan diminati oleh masyarakat, juga karena faktor harga atau biaya yang dikeluarkan saat duduk di warung kopi tersebut tidak begitu mahal.

Dalam hal ini dapat dikatakan, bahwa salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat ke warung kopi dikarenakan adanya faktor teman atau rekan sesama kerja yang mengajak ke warung kopi sambil membahas apa yang ingin dibicarakan kemudian karena lingkungan lokasi strategis menjadi alasan mengapa masyarakat berkunjung ke Warung kopi tersebut karena dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat kota Kendari serta suasana yang lebih asyik dibandingkan dengan ditempat lain. Penyebab lainnya disamping harga yang tidak terlalu mahal factor ini menjadi penyebab masyarakat lebih memilih warung kopi untuk dijadikan tempat kumpul dibandingkan berkunjung ke kafe.

Sesuai dengan konsep yang di kemukakan oleh Menurut William J. Stanton (1984) harga adalah jumlah uang (kemungkinan ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya. Harga menjadi ukuran bagi konsumen dimana iya mengalami kesulitan dalam menilai mutu produk yang kompleks yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan apabila barang yang diinginkan konsumen adalah barang dengan kualitas atau mutu yang baik maka tentunya harga tersebut mahal sebaliknya bila yang diinginkan konsumen adalah dengan kualitas biasa-biasa saja atau tidak terlalu baik maka harganya tidak terlalu mahal.

### **Aktivitas Gaya Hidup Konsumen Pada Warung Kopi**

Dalam gaya hidup nongkrong bisa diartikan bagaimana Masyarakat Kota menggunakan barang dalam hal ini adalah kopi sebagai minuman favorit mereka yang memiliki gaya hidup nongkrong di warung kopi. Kopi favorit masyarakat kota yang memiliki gaya hidup nongkrong di Haji Anto adalah kopi manis kopi pahit atau pun kopi susu dan cokelat moccacino panas Gaya hidup nongkrong di warung kopi pada kalangan masyarakat bisa terlihat dari aktivitas yang mereka lakukan ketika nongkrong. Berikut aktivitas yang dilakukan masyarakat ketika nongkrong di warung kopi.

## **1. Menikmati Suasana Warung Kopi**

Haji Anto Kopi di desain dengan konsep keakraban dan santai. Keadaan seperti ini membuat suasana Warung Kopi Haji Anto yang nyaman membuat pengunjung bisa nongkrong selama berjam-jam. Keberadaan kedai kopi tidak bisa hanya dilihat sebagai sebatas tempat berkumpul menghabiskan waktu luang, ada pola-pola yang membentuk gaya hidup, unsur budaya. Misalnya pola itu dapat kita lihat pada pilihan waktu yang digunakan untuk minum kopi, untuk mendatangi kedai kopi, jika di Eropa kedai-kedai kopi pada jam-jam setelah sarapan, biasanya di waktu pagi dan waktu istirahat sehingga sering kita kenal istilah *coffee break*. Sementara di Indonesia seperti peneliti perhatikan pada malam hari lebih banyak digunakan untuk duduk-duduk berkumpul sambil menyeruput kopi, jika dulu kedai kopi hanya sebatas menyediakan ruang public tempat berkumpul saja (Saputra, 2008).

Perkembangan warung Kopi di zaman modern ini sangat mempengaruhi pola gaya hidup masyarakatnya, khususnya yang terjadi di kalangan Masyarakat Kota Kendari. Dimana sebelum berkembangnya Warung Kopi, Masyarakat Kota Kendari tersebut lebih memilih mengisi waktu luangnya dengan berolahraga, jalan-jalan bahkan ada yang menyempatkan waktu untuk sekedar berliburan bersama keluarganya. Namun kini dengan adanya Warung Kopi yang memiliki tempat yang nyaman sertafasilitas yang memadai seperti wi-fi atau live music membuat Masyarakat Kota tertarik untuk berkunjung untuk mengisi waktu luang mereka.

Pengunjung warung kopi bisa menghabiskan waktu hingga berjam-jam. Rata-rata mereka nongkrong sekitar 4 jam. Ada juga pengunjung yang nongkrong lebih dari 10 jam. Bahkan ada pengunjung yang nongkrong selama 12 jam. Secara mereka sadari atau tidak, hal ini dapat membentuk jati diri mereka. Nongkrong sudah menjadi bagian dari diri mereka di mana mereka tidak bisa meninggalkan kebiasaan nongkrong di warung kopi. Setiap kali ada waktu, mereka selalu menyempatkan untuk nongkrong.

Salah satu faktor yang menyebabkan pengunjung Warung Kopi betah berlama lama Nongkrong di warung kopi yaitu adanya fasilitas Wifi. Fasilitas Wifi yang ada di Warung Kopi memanjakan para pengunjungnya untuk dapat berinternet lancar sambil duduk santai di Warung kopi tersebut. Para pengunjung Warung Kopi biasanya memanfaatkan wi-fi ini selain untuk browsing, juga menggunakannya untuk streaming, download ataupun bermain game online terlebih lagi bagi pecinta gamers.

Wifi gratis yang koneksinya kencang merupakan sesuatu yang sangat diinginkan oleh pengunjung Warung Kopi, sebab dengan koneksi wifi yang kencang dan gratis pengunjung akan merasa betah di Warung Kopi tersebut, sebab mereka bisa menggunakan wifi tersebut untuk keperluan mereka diantaranya untuk bermain sosial media seperti instagram, facebook whatsapp dan lain sebagainya.

## **2. Mengerjakan Tugas**

Bagi masyarakat kota tugas tidak serta merta menghalangi nongkrong diwarung kopi terutama untuk kalangan mahasiswa. Suasana warung kopi yang nyaman dan

tenang di pagi atau siang hari bisa dijadikan tempat bagi mahasiswa untuk mengerjakan tugas.

Warung kopi memberikan kemudahan kepada pengunjung khususnya bagi kaum anak muda untuk mencari informasi atau pun data yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas kuliah yang sebagian mereka kerjakan diantaranya adalah mengerjakan skripsi, makalah, laporan kerja dan tugas karya ilmiah lainnya. Karena dengan mengerjakan di Warung kopi mereka mendapat inspirasi tersendiri sehingga tugas yang dikerjakan cepat selesai. Padahal mereka juga bisa mengerjakannya dirumah atau dikost mereka memilih warung disamping karena adanya jaringan Wifi sehingga mereka bisa mencari tugas sekolah atau mencari bahan skripsi bagi mahasiswa di internet.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, dapat dilihat mereka datang ke warung kopi bukan hanya sekedar nongkrong saja ataupun hanya minum kopi melainkan mereka juga bisa mengerjakan tugas sekolah ataupun kuliah dikarenakan warung kopi cocok untuk dijadikan tempat nongkrong atau kegiatan lainnya salah satunya mengerjakan tugas disamping itu warung kopi juga suasananya yang tenang menjadi alasan mereka datang ke warung kopi untuk mengerjakan tugasnya.

### **3. Membaca Buku**

Saat sendirian, aktivitas yang dapat dilakukan pengunjung di warung kopi kerjakan adalah membaca buku. Suasana Warung kopi haji anto yang terbuka dan hembusan angin menjadi tempat yang pas bagi pengunjung yang ingin nongkrong sambil membaca buku.

Buku dan kopi adalah pasangan yang tak terpisahkan. Itulah mengapa banyak pecinta kopi yang sebagian besar mengatakan membaca adalah kegiatan yang paling pas dilakukan sambil ngopi. Oleh sebab itu, tak jarang kita melihat orang-orang datang ke sebuah *coffeeshop* (warung kopi) yang tenang, memilih kursi pojokan paling nyaman dan tenggelam ke dalam buku yang sesekali ditemani secangkir kopi hangat.

Berdasarkan hasil Observasi penenliti, hanya ditemukan faktor pembentuk gaya hidup dari pekerjaan. Rata-rata informan berkunjung ke warung kopi untuk memberikan dampak yang maksimal terhadap kinerja mereka di lapangan. Melalui informasi yang diberikan setiap informan, rata-rata informan melakukan kunjungan karena pengaruh tugas dan pekerjaan. Dengan kerabat yang satu profesi, hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan akan lebih mudah diselesaikan dalam diskusi di warung kopi. Para konsumen warung kopi yang datang dari kalangan pekerja kantor, menilai untuk bisa menghilangkan kepenatan setelah seharian bekerja, maka mereka akan berkunjung ke warung kopi.

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa aktifitas yang dilakukan pengunjung di Warung Kopi tidak hanya sekedar minum kopi melainkan mereka juga biasa membaca buku ketika dalam keadaan sendirian di warung kopi maka bagi mereka membaca buku adalah hal yang tepat mengisi waktu kosong sambil menikmati secangkir kopi ataupun menu lainnya.

#### 4. Bercengkerama dengan Teman

Masyarakat kota biasanya nongkrong bersama teman-teman mereka baik teman kerja maupun sesama Mahasiswa Pada waktu malam hari, pengunjung Warung Kopi Haji Anto sangat ramai. Mayoritas dipenuhi oleh masyarakat terutama bagi kalangan pejabat Mereka duduk melingkar dengan teman-temannya. Mereka mengobrolkan banyak hal. Warung Kopi Haji Anto membebaskan pengunjungnya untuk ngobrol atau bercanda sesuka hati mereka.

Dalam penelitian ini ditemukan adanya faktor pembentuk gaya hidup dari pekerjaan. Rata-rata pengunjung yang datang ke warung kopi untuk memberikan dampak yang maksimal terhadap kinerja mereka di lapangan. Melalui informasi yang diberikan setiap informan, rata-rata informan melakukan kunjungan karena pengaruh tugas dan pekerjaan. Dengan kerabat yang satu profesi, hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan akan lebih mudah diselesaikan dalam diskusi di warung kopi. Para konsumen warung kopi yang datang dari kalangan pekerja kantor, menilai untuk bisa menghilangkan kepenatan setelah seharian bekerja, maka mereka akan berkunjung ke warung kopi.

Salah satu tujuan mereka datang berkunjung ke kedai kopi yaitu untuk menghabiskan waktu bersama teman, *hangout*, “nongkrong”. Disaat ngumpul bersama teman, hal yang sering dilakukan adalah ngobrol, saling bercanda/bersenda gurau, reuni sesama teman sekolah baik teman sd, smp, sma ataupun teman kuliah dan mereka biasanya berfoto bersama. Suasana seperti inilah yang menjadi pilihan masyarakat kalangan manapun untuk berkumpul, dan warung kopi menjadi arena interaksi sosial sekumpulan masyarakat kota. Kemudian bagi kaum anak muda baik yang masih status pelajar ataupun mahasiswa yang sudah mempunyai pasangan, tidak jarang mereka menjadikan warung kopi sebagai tempat berkencan / berpacaran. Sehingga Munculnya kedai warung kopi menjadi pilhan baru masyarakat Kota Kendari. Ngopi tak ada artinya jika tanpa teman. Kebersamaan yang dibangun kopi bersama obrolan yang mengalir adalah kenikmatan asik. Beberapa orang percaya bahwa selalu ada cerita yang tak habis-habis jika ngobrol ditemani kopi di sebuah kedai kopi kesukaan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, mereka menjadikan warung kopi sebagai tempat ngumpul mereka bersama teman-teman mereka dikarenakan warung kopi bertempat di pinggir jalan sehingga mereka singgah di warung kopi untuk beristirahat sambil menikmati secangkir kopi dan ngobrol bersama teman teman. Mereka memanfaatkan fasilitas wifi untuk mencari lowongan kerja di media sosial, browsing internet,men-download lagu-lagu dan film.kedai kopi menjadi tempat untuk ajang untuk meng-eksplere diri di media sosial seperti di instagram, path, facebook, dan twitter terlebih lagi bagi kaum pemuda. Maka kita dapat melihat bahwa eksistensi kedai kopi bukan hanya tidak lagi sebagai tempat minum kopi saja. Akan tetapi kedai kopi pada perkembangannya saat ini menjadi arena sosial untuk melakukan berbagai interaksi sosial. Baik interaksi sosial nyata maupun interaksi sosial di dunia maya.

## **5. Rapat**

Bagi pengunjung ada yang ikut komunitas di luar jam kerja. Biasanya komunitas-komunitas tersebut sering mengadakan rapat ketika akan membuat suatu kegiatan. Terkadang mereka memilih warung kopi untuk dijadikan tempat rapat atau berkumpul. Sudah bukan rahasia umum lagi bahwa Warung Kopi memang mampu meningkatkan konsentrasi dan fokus seseorang pada saat melakukan suatu pekerjaan salah satunya mengadakan rapat. Oleh karena itu, dalam hal ini dikatakan bahwa ngopi memang paling asik dilakukan pada saat menyelesaikan pekerjaan. Entah itu pekerjaan kantor yang menumpuk, rapat sesama rekan organisasi atau agenda lainnya. Pada saat melakukan pekerjaan kreatif yang membutuhkan ide-ide cemerlang. Kopi bagaimanapun adalah yang paling tepat apabila sedang mengadakan rapat atau disukusi sesama kelompok organisasi ataupun kelompok lainnya.

Berdasarkan hasil Wawancara yang dilakukan, bahwa mereka memilih warung kopi untuk dijadikan tempat ngumpul atau mengadakan rapat mereka menilai warung kopi adalah solusi yang tepat untuk mengadakan agenda kegiatan yang akan dilakukan oleh sekelompok organisasi atau mengadakan rapat sesama rekan kerja dikarenakan warung kopi mereka bisa merasa bisa sedikit rileks sambil kumpul bersama rekan-rekan mereka dengan menikmati secangkir kopi.

## **6. Bermain Kartu**

Ketika mereka bosan dengan diskusi atau obrolan, mereka memilih untuk bermain kartu untuk menghilangkan penat. Permainan kartu yang dimainkan pun beragam, mulai dari poker hingga remi. Permainan kartu yang dilakukan murni hanya permainan tanpa ada unsur judi. Berdasarkan observasi dilakukan peneliti, mereka datang ke warung kopi bersama teman-teman mereka mereka melakukan aktifitas ketika nongkrong di warung kopi salah satunya bermain kartu mereka beranggapan bermain kartu mampu menghilangkan rasa bosan dan mampu mengasah otak karena bermain kartu diperlukan trick setiap pemain agar bisa mememangkan permainan ini.

Dilihat dari perkembangan waktu ke waktu, Warung Kopi kini tidak lagi hanya menyediakan fasilitas wi-fi sebagai penunjangnya, namun Warung Kopi yang ada di Perkotaan salah satunya di kota Kendari sekarang ini sudah banyak yang menyediakan permainan-permainan yang dapat digunakan pengunjung sembari berkumpul bersama teman-temannya salah satunya permainan kartu. Terbukti, para pengunjung pun semakin betah berlama-lama di Warung Kopi dan dapat melakukan kegiatan lain selain mengobrol. Namun ada juga Permainan- yang lain selain permainan kartu yang ada di Warung Kopi di Kota Kendari ini seperti uno, domino, dan berbagai permainan modern lainnya.

Namun tidak jarang permainan tradisional pun juga ikut disediakan oleh pihak kafe seperti congklak dan sebagainya. Melalui permainan ini, kafe ingin para pengunjungnya lebih dekat satu sama lain. Dengan berinteraksi lewat permainan, menjadikan aktifitas ngumpul lebih terasa dan bukan hanya sekedar berkumpul tetapi pada kenyataannya mereka hanya sibuk dengan gadget masing-masing. Warung Kopi memang mampu meningkatkan konsentrasi dan fokus seseorang pada saat

melakukan suatu pekerjaan salah satunya mengadakan rapat. Oleh karena itu, dalam hal ini dikatakan bahwa ngopi memang paling asik dilakukan pada saat menyelesaikan pekerjaan.

Aktivitas permainan kartu ini tentunya dilakukan secara berkelompok yang dilakukan pengunjung di Warung kopi juga tidak luput dari permainan yang disediakan oleh Warung Kopi tersebut, diantaranya Kartu, domino, uno, dll. Pengunjung Warung kopi merasa betah untuk berlama-lama di Warung Kopi dengan permainan tersebut dikarenakan bisa dimainkan bersama dengan temannya. Jadi permainan tersebut menjadi salah satu alasan mengapa para Pengunjung datang dengan teman kelompoknya untuk bersantai dan menghabiskan waktunya di Warung Kopi.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang membuat masyarakat kota tertarik mengunjungi warung kopi diantaranya adalah Pengaruh Teman tindakan tertentu seseorang sering kali dipengaruhi oleh temannya, baik itu teman sepermainan, teman kerja, teman organisasi maupun teman kelompok lainnya. Teman adalah orang yang paling berperan dalam memotivasi mereka terhadap berkunjung ke warung kopi. Kemudian dikarenakan adanya Faktor Lingkungan Dalam hal ini, Lingkungan dapat berupa lingkungan terkecil dimulai dari keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan tempat kerja, dan lingkungan teman sepermainan. Harga Terjangkau dapat memotivasi seseorang untuk berkunjung ke tempat tersebut. Harga merupakan biaya yang dikeluarkan seseorang setelah membeli suatu barang/ produk.
2. Ada berbagai aktivitas yang dilakukan pengunjung ketika nongkrong di warung kopi. Aktivitas tersebut antara lain menikmati suasana warung kopi mereka menghabiskan waktu dan menjalankan aktivitas. Masyarakat Kota yang memiliki gaya hidup nongkrong menghabiskan banyak waktu di warung kopi. Masyarakat Kota biasanya memilih waktu di malam hari untuk nongkrong. Siang hari juga merupakan pilihan waktu yang bisa digunakan untuk nongkrong di warung kopi. Mengerjakan tugas di Warung Kopi memberikan kemudahan kepada pengunjung khususnya bagi kaum Anak muda untuk mencari informasi atau pun data yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas kuliah yang sebagian mereka kerjakan diantaranya adalah mengerjakan skripsi, makalah, laporan kerja dan tugas karya ilmiah lainnya. Bercengkrama dengan teman Salah satu tujuan mereka datang berkunjung ke kedai kopi yaitu untuk menghabiskan waktu bersama teman, hangout, “nongkrong”. Disaat ngumpul bersama teman, hal yang sering dilakukan adalah ngobrol, saling bercanda/bersenda gurau, reuni sesama teman sekolah. bermain kartu permainan kartu ini tentunya dilakukan

secara berkelompok yang dilakukan pengunjung di Warung kopi juga tidak luput dari permainan yang disediakan oleh Warung Kopi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Warung Kopi hendaknya menambah fasilitas-fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh para pengunjung guna menciptakan rasa lebih betah untuk pengunjung Warung Kopi itu sendiri.
2. Dengan melihat antusiasme masyarakat terhadap Warung Kopi, sebaiknya Warung Kopi lebih bisa memberikan dampak positif terhadap pengunjungnya dengan tidak menjual minuman-minuman keras atau barang-barang terlarang lainnya. Sehingga kegiatan bersantai di warung kopi ini bisa menjadi kegiatan yang sehat dan positif.
3. Memberikan masukan saran-saran untuk perkembangan usaha kepada pemilik kedai kopinya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Estika, Ima. 2017. *Gaya Hidup Remaja Kota*. JOM FISIP Vol. 4
- Handayani, Ninuk Putrisuci. 2013. *Pengaruh Atribut Produk dan Lokasi Tempat (Layout) Terhadap Loyalitas Pelanggan di Kafe Kopi Progo Bandung* [Tesis]. Bandung: Universitas Padjadjaran
- Maharani Nurlina. 2016. *Konsumsi Ruang Kafe: Panggung Publik yang Personal*. (Studi kasus dinamika pola konsumsi dan pemaknaan ruang kafe di Kota Yogyakarta)
- Rama, Fanny. 2008. *Analisis Sikap dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Kunjungan Konsumen Kafe Baca, Depok Jawa Barat* [Skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Saputra, Eka. 2008. *Kopi: Dari Sejarah, Efek Bagi Kesehatan Tubuh Dan Gaya Hidup*. Yogyakarta: Harmoni Penambahan.